



**DINAMIKA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN  
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
PUTRI NURUL FURQON WETAN PASAR BESAR KOTA MALANG)**

**TESIS**

**OLEH**

**TINWARUL AHILLAH**

**NPM. 22002011021**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JULI 2022**



**DINAMIKA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN  
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
PUTRI NURUL FURQON WETAN PASAR BESAR KOTA MALANG).**

**TESIS**

**Diajukan Kepada**

**Universitas Islam Malang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar**

**Magister Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**TINWARUL AHILLAH**

**NPM. 22002011021**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JULI 2022**

## ABSTRAK

Ahillah, Tinwarul. 2022. *Dinamika Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Malang)*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Afifullah, S. Pd.I., M.Pd.I

**Kata Kunci :** Dinamika. Santri Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci Allah yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Menjadi santri yang menghafalkan Qur'an sekaligus mahasiswa akan melewati banyak dinamika kehidupan. Mahasiswa akan melewati berbagai banyak kegiatan di pondok maupun di kampus. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu yang sangat terpuji dan mulia. PPTQ Nufo Kota Malang sebagai wadah bernaung para penghafal Qur'an berusaha menerapkan strategi, motivasi, faktor pendukung dan penghambat yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an agar hafalan tetap terjaga kualitasnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa PPTQ Nufo Kota Malang, dan (2) Untuk mengetahui faktor pendukung penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa PPTQ Nufo Kota Malang, yaitu mahasiswa Saintek dan Soshum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sumber data penelitian adalah subjek dari penelitian yaitu Dinamika Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang. Teknik pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa (1) motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang diantaranya (a) menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, (b) membahagiakan keluarga, (c) mengamalkan ilmu Qur'an, (e) mendapatkan ridho Allah dan syafaat Rasulullah, dan (f) keyakinan dalam diri. Strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa PPTQ Nufo Kota Malang adalah (a) Manajemen Waktu, (b) Murajaah Al-Qur'an, (c) Teratur Menambah Hafalan (Takrir), (d) Istiqomah Setoran dan Nderes, (e) Mendengarkan Murrotal, (f) 3 in 1 Setoran, (g) Fokus dan Konsentrasi, (h) Tekun dan Sabar dalam Menghafal, (i) Hidup Tirakat Menghafal Quran, (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa PPTQ Nufo Malang. (3) Faktor pendukung mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang diantaranya adalah (a) dukungan dari pengasuh pondok, guru, orangtua, dan teman, (b) kondisi kesehatan jasmani-rohani, (c) ketenangan suasana hati dan pikiran, (d) pola hidup santri yang baik, (e) menjaga diri saat kondisi lapang dan kesulitan, (f) memahami tajwid dan terjemahan Qur'an, (g) lingkungan pesantren. Sedangkan faktor penghambat mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an

diantaranya adalah (a) malas, (b) bermain gadget dan sibuk kegiatan di luar pondok, dan (c) melakukan dosa.

### ABSTRAK

Ahillah, Tinwarul. 2022. Dynamics of Al-Qur'an Memorizing Students (Case Study at PPTQ Putri Nurul Furqon Malang). Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag. Advisor 2: Dr. Muhammad Afifullah, S. Pd. I., M.Pd.I

**Keywords: Dynamics. Quran memorization Collage student**

Al-Qur'an is the only holy book of Allah that is memorized by many people in this world. Being a student who memorizes the Qur'an as well as a student will go through many dynamics of their life. Students will go through a variety of activities at the lodge and on university. Memorizing the Qur'an is something very commendable and noble. PPTQ Putri Nurul Furqon Malang as a forum for memorizing the Qur'an tries to apply the right strategies, motivations, supporting and inhibiting factors for memorizing the Qur'an so that the quality of the memorization is maintained.

The aims of this study were: (1) To determine the strategy of memorizing the Qur'an for PPTQ Nufo collage students in Malang City, and (2) To find out the supporting factors inhibiting the process of memorizing the Qur'an in Tahfizul Qur'an PPTQ Putri Nurul Furqon collage students in Malang City, namely students of Science and Technology and social humanities.

This study uses a qualitative approach. The type of research used is a case study. The source of research data is the subject of the study, namely the Dynamics of Al-Qur'an Memorizing Collage Students at PPTQ Putri Nurul Furqon Malang. Data collection techniques were taken through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis uses data presentation, data reduction, conclusion drawing, and verification.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can conclude that (1) the motivation of students in memorizing the Qur'an at PPTQ Putri Nurul Furqon includes (a) growing a sense of love for the Qur'an, (b) making family happy, (c) practice the knowledge of the Qur'an, (e) gain the pleasure of Allah and the intercession of the Messenger of Allah, and (f) confidence in oneself. The strategies for memorizing the Qur'an for PPTQ Putri Nurul Furqon are (a) Time Management, (b) Murajaah Al-Qur'an, (c) Regularly Adding Memorizing (*Takrir*), (d) Istiqomah Deposits and *Nderes*, (e) Listening Murrotal, (f) 3 in 1 Deposit, (g) Focus and Concentration, (h) Perseverance and Patience in Memorizing, (i) Living Hard to Memorizing Quran, (3) Supporting and inhibiting factors in the process of memorizing Al-Quran Qur'an to the students of PPTQ Putri Nurul Furqon include (3) Supporting factors for students in memorizing the Qur'an at Tahfizul Qur'an Islamic Boarding School Nurul Furqon Malang include (a) upport from boarding school caregivers, teachers, parents, and friends, (b) physical-spiritual health conditions, (c) calm mood and thoughts, (d) a good pattern of life for students, (e) taking care of themselves when conditions are field and difficult, (f) understanding



recitation and translation of the Qur'an, (g) the Islamic boarding school environment. While the inhibiting factors for students in memorizing the Qur'an include (a) lazy, (b) playing gadgets and busy activities outside the cottage, and (c) committing sins



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman umat Islam. Dikalangan umat Islam Al-Qur'an tidak hanya dipelajari dan dibaca, akan tetapi juga untuk dihafal, bahkan Akhir-akhir ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an mulai banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, mulai dari usia tua, muda bahkan anak-anak juga. Begitu pula beberapa stasiun televisi (TV) yang menayangkan acara hafidz (penghafal Al-Qur'an) untuk anak-anak seperti RCTI dan TRANS 7. Ditingkat nasional, geliat tahfidz Al-Qur'an dalam satu dasawarsa ini menjadi fenomena dan tren menarik di kalangan muslim. Fenomena tersebut di antaranya berupa peningkatan pertumbuhan rumah tahfidz, merebaknya pesantren tahfidz Al-Qur'an, tayangan program tahfidz di sekolah-sekolah umum, dan apresiasi terhadap hafidzul Qur'an di berbagai perguruan tinggi.

Sebagian perguruan tinggi telah membuka jalur khusus untuk calon mahasiswa yang memiliki hafalan Qur'an mulai dari 10 juz hingga 30 juz. Beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta ada yang menggratiskan biaya SPP per semester untuk penghafal Qur'an yang memiliki sertifikat ijazah khusus dari pesantren maupun Lembaga Yayasan Islam yang bisa dipertanggungjawabkan. Melihat pangkalan data pondok pesantren terdapat banyak lembaga pendidikan islam yang memperdalam ilmu tentang Al-Qur'an sebagai kurikulum utamanya seperti lembaga pesantren dan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menyebar luas di seluruh Indonesia juga menambah jumlah hafidz qur'an (Utami, 2020:3)

Dewasa ini telah ditemui banyak orang dari berbagai status sosial yang ingin menghafalkan Al-Qur'an, akan tetapi mereka khawatir jika tidak bisa menjaga hafalannya. Padahal kalau disadari, peristiwa merupakan kerugian bagi orang yang bersangkutan. Mulai dari waktu yang tersedia, kemampuan menghafal, hingga hilangnya hafalan yang sebelumnya telah didapatkan. Faktor-faktor inilah yang perlu menjadi tinjauan bagi penghafal Al-Qur'an agar selalu kuat dalam menjalankan tugasnya agar mendapatkan keberkahan kelak. Menurut Az-Zawawi (2010:5), salah satu keuntungan yang diperoleh dari kemampuan sebagai penjaga kalamullah, para penghafal Al Qur'an adalah mendapatkan anugerah. dimulai dari syafaat di akhirat kelak, hingga derajat sebagai Ahlullah, yakni mereka yang memiliki kedudukan sangat dekat disisi Allah.

Menurut Romdhoni (2015), fenomena tahfidz Al-Qur'an dalam satu dekade lebih di Indonesia ini dapat diklasifikasikan pada beberapa kelompok. *Pertama*, penghafal Al-Qur'an yang memposisikan tahfidz Al-Qur'an sebagai proses untuk mencapai pemahaman ajaran islam di dalamnya. *Kedua*, penghafal Al-Qur'an yang memandang predikat tahfidz sebagai prestasi tertinggi, sehingga memposisikan hafalan Al-Qur'an sebagai tujuan. *Ketiga*, penghafal Al-Qur'an yang tidak mengkaji Al-Qur'an secara kritis tetapi juga tidak menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai orientasi, melainkan sebagai bentuk ibadah semata dari ibadah-ibadah lainnya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang tidak mudah dilakukan. Menghafal kitab suci ini ini tidak bisa dilakukan oleh kebanyakan orang tanpa harus meluangkan waktu yang khusus, berusaha keras dan keseriusan dalam

menyelesaikannya. Menurut Badwilan (2010:50), beberapa faktor hambatan selalu berjalan seiring dalam proses menghafal Al-Qur'an yang diantaranya sebagai berikut : (1) Banyak dosa dan maksiat. (2) Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang, dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'an. (3) Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia menjadikan hati terikat dengan-Nya. (4) Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah kelainnya sebelum menguasai dengan baik. (5) Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik atau bisa disebut malas.

Membaca dan menghafal *kalamullah* yang terpenting adalah bagaimana bisa meningkatkan kelancaran serta mampu melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap terjaga dihati dan pikiran para penghafalnya. Untuk melestarikan, menghafal, dan membaca Al-Qur'an diperlukan istiqomah dan kemauan yang kuat. Sebagaimana Musbikin (2014:341) mengatakan bahwa ketika peristiwa Rasulullah sendiri setelah menerima ayat ketika diturunkan, atau satu surat diterima, maka beliau segera menghafalkannya kemudian mengajarkannya kepada para sahabat sehingga mereka benar-benar menguasai dan hafal. Faktor pendukung menghafal Qur'an diantaranya adalah menjaga pikiran, fokus, emosi agar tetap bisa berhubungan dengan Qur'an, manusia, dan situasi kondisi lingkungan yang baik Arsa (2017:50). Selain itu, Husna (2021) menyatakan bahwa faktor pendukung menghafal Qur'an diantaranya adalah (a) dorongan dari orang tua, b) dorongan dari guru, dan (c) lingkungan sekitar.

Menjadi seorang mahasiswa yang statusnya merangkap sebagai seorang penghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah dan menjadi sebuah tantangan

tersendiri bagi orang yang bersangkutan. Dirinya harus melaksanakan tugas dari kampus serta mematuhi aturan yang ada di dalam kampus, juga diwajibkan untuk senantiasa mengikuti dan patuh terhadap segala bentuk kegiatan di pondok pesantren yang merupakan rumah kedua bagi mereka. Oleh sebab itu, mahasiswa harus berusaha dengan maksimal mengerahkan segala kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa penghafal Al-Qur'an, agar bisa menjadi pribadi yang berpendidikan dan penghafal Al-Qur'an yang baik.

Santri itu tidak hanya predikat apalagi jabatan. akan tetapi diri sendiri adalah sifat dan karakter. Status sebagai "mahasantri" yang melekat pada mahasiswa yang nyantri di pondok pesantren bukanlah hal yang baru di dunia pendidikan Islam. Kata santri menurut bahasa berarti orang yang mendalami agama Islam dan terlibat sungguh-sungguh dengan orang yang sholeh. Pesantren merupakan salah satu bentuk "*Indigenous Culture*" atau bentuk kebudayaan asli Indonesia, Menurut Wathoni (2011:127), kata "pondok" juga berasal dari bahasa Arab "funduq" yang berarti hotel atau asrama. Wjs Poerwodarminto mengartikan pondok pesantren sebagai tempat mengaji, belajar agama Islam. Berdasarkan pengertian di atas, peran yang diambil pesantren dalam upaya mencerdaskan pendidikan bangsa telah turun temurun.

Di Indonesia banyak berdiri pondok pesantren yang mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'an. Di kota Malang sendiri terdapat beberapa pesantren Tahfidzul Qur'an, diantaranya adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon, PP Asyafiiyah Nurul Huda Mergosono, PIQ Singosari, PPTQ As Sa'adah, Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Firqoh An-Najiyah, Al-Hikam, PPTQ

Roudhotus Sholihin, dan lain sebagainya. Selanjutnya, untuk mempermudah penelitian ini, nama lokasi penelitian, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon akan disingkat menjadi PPTQ Nufo.

PPTQ Nufo Kota Malang merupakan pondok dengan sistem mendidik para santri untuk mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan menguasai serta memperdalam ilmu agama Islam. Proses menghafal Al-Qur'an pada pondok pesantren ini sudah dirancang sesuai pengalaman pengasuh dalam menghafal Al-Qur'an dan sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan sistem pada pondok pesantren ini. Adapun dalam proses memperdalam serta menguasai ilmu agama islam, di PPTQ Nufo Kota Malang terdapat program khusus mengkaji kitab-kitab klasik yang diajarkan oleh ustadz maupun ustadzah dari luar pondok yang sudah mahir dalam bidangnya.

Mayoritas santri PPTQ Nufo Kota Malang adalah seorang mahasiswa yang kuliah di berbagai kampus di Kota Malang. meskipun jarak tempuh yang jauh dari pondok pesantren menuju kampus, setiap hari mereka harus berusaha dengan lebih keras agar bisa sukses dalam kuliah, sukses dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagai mahasiswa penghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, karena mereka dituntut agar bisa mengatur waktu antara tugas dari kampus dan kewajiban mengafal Al-Qur'an di pondok pesantren. Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang lama untuk membuat tambahan hafalan dan muraja'ah hafalannya, apalagi mahasiswa yang memiliki kesibukan dan tugas-tugas dari kampus. Oleh sebab itu, mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an membutuhkan strategi menghafal Al-Qur'an yang tepat

agar hafalannya tetap terjaga, tetap kuat dan tetap melekat di tengah kesibukan yang dialaminya.

Mahasiswa yang tinggal di PPTQ Nurul Furqon Malang terdiri atas santri yang benar-benar total mengaji tanpa kuliah, dan sebagian besar diisi oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Santri yang hanya mukim untuk menghafalkan Qur'an berbeda kegiatan yang berbeda dengan mahasiswa santri. Mahasantri belajar di perguruan tinggi memiliki tingkat intensitas kegiatan yang cukup padat. Mahasiswa santri tetap diharuskan memiliki komitmen untuk menjalankan rutinitas dan rangkaian kegiatan menghafal Qur'an di pondok, di samping pergi ke kampus untuk mengejar gelar sarjana.

Mahasiswa santri yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa soshum dan mahasiswa saintek. Mahasiswa yang kuliah di fakultas Saintek dan Soshum ini rata-rata memiliki pengalaman mengaji sebelumnya, baik di pesantren, Lembaga TPQ, madrasah diniyah, atau yang lain. Kemampuan mahasiswa Saintek dan Soshum yang mengaji di PPTQ Nufo dalam menghafalkan juga sama baiknya, meskipun terdapat beberapa perbedaan dari segi dinamika mahasiswa santri penghafal Qur'an itu sendiri. Ruang lingkup kajian ilmu sosial humaniora dari mahasiswa Soshum memiliki ciri khas sendiri, begitu pula dengan kajian ilmu eksakta yang diajarkan dosen kepada mahasiswa Saintek. Motivasi, strategi, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafalkan Qur'an inilah yang menjadi pusat perhatian sekaligus daya tarik tersendiri untuk diteliti lebih lanjut.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Kualitas

Hafalan Al-Qur'an bagi Mahasiswa (Studi Kasus di PPTQ Nufo Kota Malang) oleh Izzatul Ummiyah. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an bagi mahasiswa di PPTQ Nufo adalah satu hari setoran sebanyak tiga kali, satu bulan wajib setoran minimal 32 kali, pandai membagi waktu, memahami artinya ketika menghafal, salat malam dan membuat target.

*Kedua*, penelitian Nur Hidayah (2018) yang berjudul “Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016”. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa terdapat motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Motivasi intrinsik diantaranya adalah ingin mendalami ilmu Al-Qur'an, ingin mendapatkan berkah dari Al-Qur'an, dan ingin menjadi hafidzah. Diantara motivasi ekstrinsiknya adalah dorongan dari orang tua dan dorongan dari keluarga besar.

*Ketiga*, penelitian Fitriana Firdausi yang berjudul Optimasi Kecerdasan Majemuk sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an: Studi atas buku “Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an serasa Bermain Game” karya Lukman Hakim dan Ali Khosim. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa metode kecerdasan majemuk berusaha mengaktifkan otak kiri dan otak kanan sekaligus sehingga diharapkan bisa diimplementasikan kepada penghafal Al-Qur'an dengan semua tipe belajar.

*Keempat*, penelitian Ummu Hanifah (2021) yang berjudul “Dinamika Tahfīzhul Qur‘an Online di Era Pandemi (Studi Living Qur‘an IIQ Jakarta)”.

Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat terhadap dinamika tahfzihul Qur'an online di era pandemi ini, Diantara faktor pendukung adalah sulit membagi waktu, dan kurangnya motivasi belajar. Selain itu, faktor pendukung diantaranya adalah adanya fasilitas yang memadai membentuk karakter cinta Al-Qur'an, fleksibilitas waktu, dan bisa *multi tasking*.

*Kelima*, skripsi Husna Mazidatul (2021) yang berjudul "Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Santri Mahasiswa PPTQ Nufo Kota Malang". Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa strategi menghafal Qur'an di PPTQ Nufo diantaranya adalah 3 in 1, murajaah, dan manajemen waktu.

*Keenam*, tesis Nurliati (2010) yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Univa Medan". Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa peranan guru pembimbing memberikan pengaruh yang besar kepada siswa dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dan perlunya dilakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada setiap setoran hafalan siswa.

Di bawah ini merupakan tabel tentang penelitian terdahulu yang berasal dari 6 penelitian dari yang telah disebutkan di atas

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Izzatul Ummiyah	Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an bagi Mahasiswa (Studi Kasus di PPTQ Nurul Furqon Klojen Malang	Penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi menghafal Al-Qur'an.	Pada penelitian ini hanya difokuskan pada strategi menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri PPTQ Nurul Furqon, sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada strategi, motivasi, faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang
2	Nur Hidayah	Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016	Penelitian ini sama-sama membahas tentang motivasi menghafal Al-Qur'an.	Pada penelitian ini lebih difokuskan pada motivasi menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016 sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada strategi, motivasi, faktor pendukung dan penghambat

				menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang
3	Anis Khasanah	Dinamika Tahfizul Qur'an Online di Era Pandemi (Studi Living Qur'an IIQ Jakarta	Objek penelitian ini sama-sama membahas faktor pendukung dan penghambat terhadap penghafal Qur'an, Diantara faktor pendukung adalah sulit membagi waktu, dan kurangnya motivasi belajar.	Penelitian ini hanya membahas faktor pendukung dan penghambat, sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang
4	Nurliati	Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Univa Medan	Objek penelitian ini sama-sama membahas strategi pembelajaran untuk penghafal Qur'an	Penelitian ini membahas peranan guru pembimbing memberikan yang pengaruh yang besar kepada siswa dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada strategi, motivasi, faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an

				Nurul Furqon Malang
5	Husna Mazidatul	Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang	Objek penelitian ini sama-sama membahas strategi menghafal Qur'an di PPTQ Nurul Furqon	Penelitian ini membahas tentang strategi saja, namun untuk penelitian penulis menggunakan ketiga faktor diantara strategi, motivasi, faktor pendukung dan penghambat
6	Fitriana Firdausi	Optimasi Kecerdasan Majemuk sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an: Studi atas buku "Metode Ilham: Menghafal al-Qur'an serasa Bermain Game	Objek penelitian ini sama-sama membahas strategi menghafal Qur'an	Penelitian ini membahas tentang metode kecerdasan majemuk berusaha mengaktifkan otak kiri dan otak kanan, sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada strategi, motivasi, faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Nurul Furqon Malang

Berangkat dari latar belakang mahasiswa di jurusan Saintek dan Soshum terdapat karakteristik yang melekat diantara keduanya. Sebagian mahasiswa santri Saintek di PPTQ Nufo Kota malang sedang menjalani kuliah pada tingkat akhir,

bahkan beberapa mahasiswa santri telah lulus kuliah. Rata-rata mahasiswa santri jurusan Soshum masih menempuh semester awal hingga semester pertengahan. Mahasiswa santri Saintek dan Soshum mengikuti kegiatan rutin di pondok selama beberapa tahun belakangan telah menampakkan hasil yang cukup baik. Diantara mereka ada yang lulus kuliah tepat waktu, ada yang mendapatkan kesempatan mengajar di pesantren tahfidz, ada yang mengikuti kedua orang tua kembali ke rumah, bahkan ada yang langsung melanjutkan bahtera rumah tangga dengan bahagia. Mahasiswa Saintek dan Soshum saling melengkapi satu sama lain terutama ketika mengikuti rangkaian proses menghafalkan Qur'an baik secara individu atau kelompok.

Hal yang menarik pada pondok pesantren ini adalah ada faktor lain yaitu tempat PPTQ Nufo Kota Malang yang berada di tengah pusat kota Malang. Pondok ini dikelilingi oleh berbagai area vital, seperti mal, pasar, pertokoan, sekolah, jalanan yang padat dan sebagainya. Menurut hemat peneliti, pondok pesantren yang berada di tengah perkotaan akan mengalami hambatan dalam menghafal Al-Qur'an dikarenakan kurang kondusifnya area perkotaan sebagai tempat untuk menghafal Al-Qur'an. Meskipun berada di tengah kota, pada kenyataannya PPTQ Nufo Kota Malang berhasil dalam menjalankan visi dan misi untuk mempersiapkan kader-kader penghafal Al-Qur'an.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka perlu kiranya untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul "DINAMIKA MAHASISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN (Studi kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Kota Malang)". Untuk mempermudah penulisan, selanjutnya

“Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Putri Nurul Furqon” disingkat menjadi PPTQ Nufo.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang?
2. Bagaimana strategi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur’an pada mahasiswa di PPTQ Nufo Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam menghafal Al-Quran di PPTQ Nufo Kota Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh oleh penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, bahan reflektif dan konstruktif dalam dinamika mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an. ataupun yang

membutuhkan literasi yang serupa. Lebih khususnya mengenai Dinamika Mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di PPTQ Nufo Kota Malang.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi santri, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan strategi menghafal Al-Qur'an.
- b. Bagi ustadz/guru, hasil penelitian ini bisa digunakan bahan kajian dan pertimbangan dalam mengetahui motivasi, faktor pendukung, factor penghambat, dan strategi menghafal Al-Qur'an pada santri mahasiswa PPTQ Nufo Kota Malang.
- c. Bagi PPTQ Nufo Kota Malang, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dan bahan evaluasi. Selain itu dapat menjadi daya tarik santri baru yang akan masuk pada pondok pesantren.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi pijakan, refrensi, atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki substansi yang hampir sama.

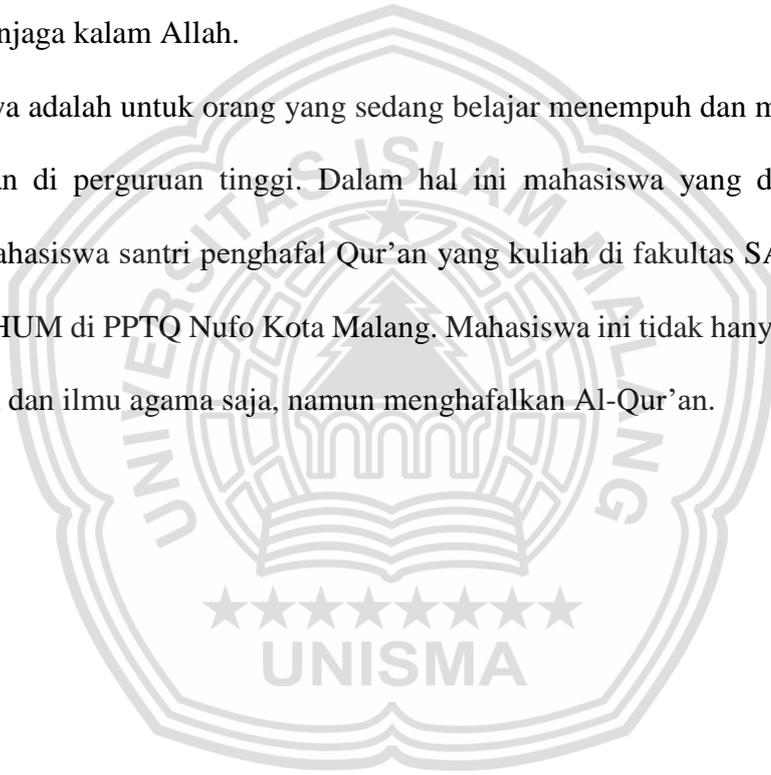
## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi yang beragam tentang istilah yang dijadikan fokus penelitian ini maka diberikan batasan dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi adalah langkah yang tersusun secara terencana dan sistematis yang dilaksanakan secara konsisten terhadap sistem pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, strategi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an

yang dilakukan di pesantren adalah dengan sistem satu kali menambah hafalan dan dua kali muroja'ah dalam keseharian terus selalu mengalami perkembangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat Al-Qur'an diluar kepala dengan meresapi dalam hati, dengan berbagai metode dan strategi yang bermacam-macam. Tujuan mahasiswa menghafal Al-Qur'an diantaranya untuk menjaga kalam Allah.
3. Mahasiswa adalah untuk orang yang sedang belajar menempuh dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Dalam hal ini mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa santri penghafal Qur'an yang kuliah di fakultas SAINTEK dan SOSHUM di PPTQ Nufo Kota Malang. Mahasiswa ini tidak hanya belajar akademik dan ilmu agama saja, namun menghafalkan Al-Qur'an.





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “DINAMIKA MAHASISWA MENGHAFAKAL Al-Qur’an (Studi kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Kota Malang)”. maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti buat. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Kota Malang diantaranya adalah (1) Menumbuhkan Rasa Cinta terhadap Al-Qur'an, (2) Membahagiakan Keluarga, (3) Mengamalkan Ilmu Qur'an, (4) Mendapatkan Ridho Allah dan Syafaat Rasulullah, dan (5) Keyakinan dalam Diri.
2. Strategi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Kota Malang diantaranya adalah (1) Manajemen Waktu, (2) Murajaah Al-Qur'an, (3) Teratur Menambah Hafalan (Takrir), (4) Istiqomah Setoran dan Nderes, (5) Mendengarkan Murrotal, (6) 3 in 1 Setoran, (7). Fokus dan Konsentrasi, (8) Tekun dan Sabar dalam Menghafal, (9) Hidup Tirakat Menghafal Quran.
3. Faktor pendukung mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Kota Malang diantaranya adalah (1) dukungan dari pengasuh pondok, guru, orangtua, dan teman, (2) kondisi kesehatan jasmani-rohani, (3) ketenangan

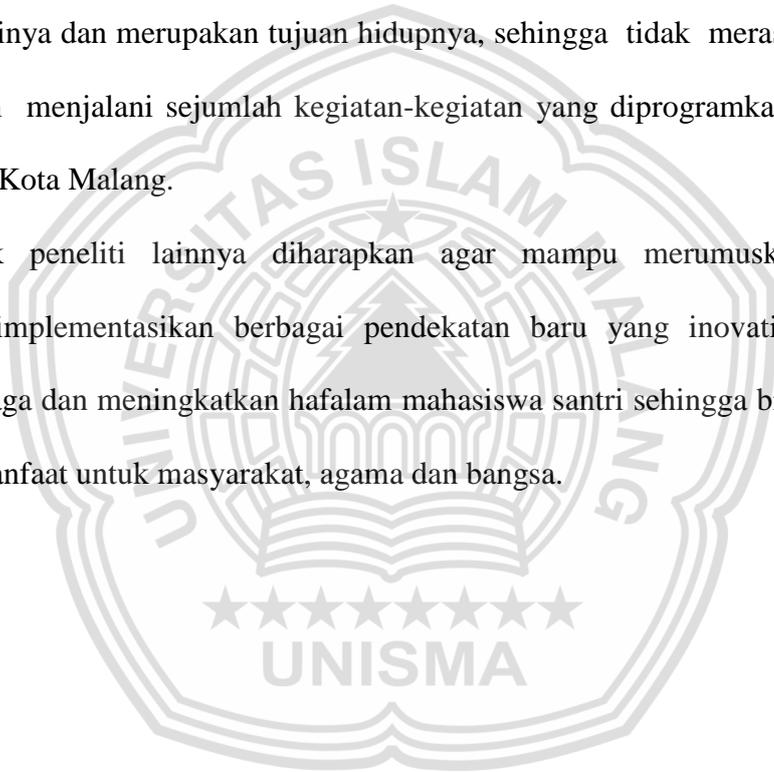
suasana hati dan pikiran, (4) pola hidup santri yang baik, (5) menjaga diri saat kondisi lapang dan kesulitan, (6) memahami tajwid dan terjemahan Qur'an, (7) lingkungan pesantren. Sedangkan faktor penghambat mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah (1) malas, (2) sibuk dengan gadget dan kegiatan di luar pondok, dan (3) melakukan dosa.

Adanya strategi, motivasi, faktor pendukung atau penghambat mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an akan membuat mahasiswa lebih sadar untuk meningkatkan kualitas diri. Mahasiswa dari jurusan Saintek dan Soshum lebih mampu untuk tetap bersinergi, lebih semangat, lebih cerdas dalam menghafal Al-Qur'an bagi mahasiswa. Berbagai strategi, motivasi, dan faktor pendukung dan penghambat yang sedemikian rupa tersebut tentu mengangkat kinerja untuk mahasantri agar tetap menghafal. Strategi tersebut memberikan manfaat bagi mahasantri itu untuk kemajuan dalam menghafalkan Qur'an.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “DINAMIKA MAHASISWA MENGHAFAL Al-Qur'an (Studi kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Wetan Pasar Besar Kota Malang)”, maka peneliti memberikan masukan dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada pengasuh PPTQ Nufo Kota Malang, dan diharapkan masukan ini bisa dijadikan bahan refleksi diri untuk menjadikan PPTQ Nufo Kota Malang lebih baik pada umumnya dan khususnya pada Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an bagi Mahasiswa.

1. Untuk lembaga hendaknya lebih disiplin dalam menerapkan peraturan, melakukan pendekatan dan program Qur'ani sesuai zaman, dan mengembangkan potensi santri dalam menghafal Qur'an.
2. Untuk santri hendaknya lebih meluruskan niat, introspek diri, lebih menyadari, dan lebih proaktif dalam menjalani segala rutinitas terkait program menghafalkan Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah kebutuhan ruhaninya dan merupakan tujuan hidupnya, sehingga tidak merasa berat dalam menjalani sejumlah kegiatan-kegiatan yang diprogramkan PPTQ Nufo Kota Malang.
3. Untuk peneliti lainnya diharapkan agar mampu merumuskan dan mengimplementasikan berbagai pendekatan baru yang inovatif untuk menjaga dan meningkatkan hafalam mahasiswa santri sehingga bisa lebih bermanfaat untuk masyarakat, agama dan bangsa.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. 2018. *Pengaruh Terapi Audio Murrotal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar pada Pembelajaran Matematika*. Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Al-Ghautsani, Y. B. 2018. *Cara Mudah & Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I CV.
- Al-Hafidz, ahsin W. (2008). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Bumi Aksara
- AN, N. 2020. *Praktik Sholat Tahajud dan Hafalan di Kalangan Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Ummul Qura, Pondok Cabe Ilir, Pamulang Tangerang Selatan)*. Skripsi Sarjana Agama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta.
- An-Nawawi, I. A. Z. Y. bin S. (2014). *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowam.
- An-Nawawi. 2007. *Bersanding dengan Alquran*, Terj. Abdul Aziz. Bogor: Pustaka Ulil Albab
- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azawawi, Y. A. (2018). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil CV.
- Badwilan, A. S. (2010). *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening.
- Badwilan, A.S. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djam'an, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Gade, F. 2014. *Implementasi Meotode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 17, No. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/512/428>.

Ghaustani, Y. (2018). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Hafidz, Y. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.

Hanifah, U. 2021. "*Dinamika Tahfizhul Qur'an Online di Era Pandemi (Studi Living Qur'an IIQ Jakarta)*

[http://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/1417/3/17210908\\_Publik.pdf](http://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/1417/3/17210908_Publik.pdf)

Hidayah, N. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. jurnal Ta'allum, Vol. 4, No. 1.

Hidayah, N. 2018. *Motivasi Menghafal Al Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo.

Hidayah, Nur (2018) *Motivasi menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016*. Dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8326/>

Husna, A. 2020. *Hubungan Motivasi dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin*. Diploma thesis Universitas Islam Negeri Raden Fattah.

Jawrah, A.A.A.. 2017. *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Johar, R., & Hanum, L. .2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Khaliq, A. B. 2020. *11 Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafa

Khoirudin, M., Maskuri., & Asfiyak, K. (2021). *Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qur'an Melalui Metode Wahdah bagi Santri Pondok Pesantren Darul Sabilul Muttaqin Singosari Malang*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, (1).

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/9380/7522>.

- Kholidul, I. 2016. “*Strategi Menghafal Al-Qur’an bagi Siswa “Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putra Kepanjen Malang”*”. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi tidak diterbitkan).
- Kusumastuti, A. Khoiron, A.M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum. Zaki, Z. & Syukron. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Manab, Abdul. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia CV.
- Moleong, Lexy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. 2019. *Al-qur’an Hadis*. Surakarta: Putra Nugraha,
- Munjahid. 2007. *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Idea Press.
- Musbikin, I. 2014. *Mutiara Al-Qur’an*. Madiun: Jaya Star Nine.
- Muttaqin, Mochammad Sabilil, “*Pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran kiai terhadap motivasi dan hasil hafalan Al-Qur’an santri di PPTQ Raudhatussolihin dan PPTQ Nurul Furqon Malang*”. *Masters Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2018.
- Nashori, M. (2011). *Kekuatan Karakter Santri*. Jurnal Millah, Vol. 9, No. 1. <https://journal.uin.ac.id/Millah/article/view/5092>.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- NURLIATI (2010) *Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Madrasah Tsanawiyah Mu’allimin Univa Medan*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/6521/>
- Purwanto, M.M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

- Qori, I. 2015. *Dibalik Rahasia Menghafal Al-Qur'an*. Jombang: Mafaza Media.
- Qori, Imam. 2009. *Rahasia di Balik Rahasia Menghafal Al-Qur'an*.
- Qosim, A. (2013). *Hafal Al-qur'an dalam Sebulan*. Jakarta: Qiblat Press.
- Ra'uf, A.A.A. 2009. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Qur'an*. Jakarta: Markas Al-Qur'an.
- Rahmatullaahil 'Adhiim, U. 2016. *Etos Belajar Mahasiswa Tahfizh di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Putri Nurul Furqon Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raiya, H. 2008. *A Psychological Measure of Islamic Religiousness: Evidence for Relevance, Reliability and Validity*.
- Rauf, A.A. 2014. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*. Bandung:PT Syaamil Cipta Media.
- Romdhoni, A. (2015). Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(1), 1–18.  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/view/2280>
- Sa'adah, N. 2014. *Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Sulusnya dalam Perspektif Tasawwuf "Studi Kasus di Pondok Pesantren Huffadhil Qur'an An-Nur Pamriyan Gemuh Kendal"*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group CV.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ulum, M.S. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Press.
- Umar , M. (2015). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal: Vol. 1 No.1.  
<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>.
- Wahid, W.A. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahyudi, R. Wahidi, R. (2017). *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an saat Sibuk Kuliah Rahasia Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an saat Mahasiswa*.
- Wahyudi, R., & Wahidi, R. (2017). *Metode cepat hafal Al-Qur'an saat sibuk kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah CV.
- Walliman, N. 2011. *Research Methods The Basics*. New York: Routledge.
- Wika. (2019). *Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Zamani, Z., & Maksum, S. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta:
- Zamani, Zaki & Maksum, M. S. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an Belajar Pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. yogyakarta: Al-Barokah.
- Zamawie, M. (2011). *P-M3 Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo : Tinta Medina.

